

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, yang kegiatannya menyangkut menerima penyimpanan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Disamping itu, Bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat, sehingga mestinya tingkat kesejahteraan Bank perlu dipelihara. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal di dunia perbankan dengan istilah menghimpun dana (Funding), menghimpun dana yang dimaksud adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Pembeliandana dari masyarakat ini dilakukan oleh Bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito. Pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berniat untuk menanamkan dananya. Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan.

Semakin besar atau mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Disamping bunga simpanan, pengaruh

besar kecilnya bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya. jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana (Funding) dan menyalurkan uang (Lending) ini merupakan kegiatan utama perbankan. Sepertihalnya Bank BI merupakan Bank sentral yang bertujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan ini mengandung dua aspek yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan mata uang terhadap negara lain. Salah satu fungsi utama dari Bank adalah melakukan pertukaran uang dalam transaksi. Mekanisme pembayaran yang lebih dari satu pihak ke pihak yang lain jika kedua belah pihak memiliki rekening yang sama akan mempermudah proses transaksi dan jika pembayaran dilakukan dengan rekening yang berbeda atau tidak berada di satu daerah maka proses transaksi akan lebih susah.

Cara penyelesaian utang piutang yang menyangkut pada Bank akan memerlukan biaya yang besar, tenaga yang kurang efektif dan juga memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan demikian cara kegiatan operasional perbankan akan terhambat, Oleh karena itu, muncul suatu gagasan untuk membentuk lembaga kliring yang kemudian diselenggarakan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral (pada tanggal 7 Maret 1967). Dengan adanya lembaga kliring, masalah seperti waktu pertemuan, tempat, siapa yang hadir, besarnya dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian utang piutang dan sebagainya, telah ditentukan dan diorganisir. Tujuan yang diinginkan dari terbentuknya lembaga kliring adalah untuk memajukan atau memperlancar lalu lintas pembayaran giral serta layanan kepada

masyarakat yang menjadi nasabah Bank. Dengan demikian, perhitungan utang piutang diharapkan dapat dilakukan secara mudah, cepat.

Kliring antar Bank adalah pertukaran warkat atau data elektronik antar Bank atas nama Bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Warkat atau data keuangan elektronik dimaksud merupakan alat pembayaran bukan tunai yang diatur dalam peraturan perundang-undangan atau ketentuan lain yang berlaku yang lazim digunakan dalam transaksi pembayaran. Adapun sistem kliring antar Bank meliputi sistem kliring domestik dan lintas negara. Pengaturan sistem kliring lintas negara mencakup antara lain : penetapan persyaratan bagi Bank Indonesia atau Bank dalam keanggotaan pada sistem kliring yang bersifat regional atau Internasional. Pengaturan mengenai kesepakatan antar Bank Indonesia atau lembaga lain sebagai penyelenggara sistem pembayaran dengan Bank Sentral atau penyelenggara sistem pembayaran negara lain berkaitan dengan pelaksanaan kliring penyelesaian akhir transaksi pembayaran antar Bank.

Maka berdasarkan latar belakang diatas saya tertarik untuk memilih bagian Mekanisme Kliring yang baik pada Bank Indonesia provinsi sumatera barat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme kliring yang dilakukan oleh Bank Indonesia ?
2. Apa saja kendala yang terjadi dalam mekanisme kliring ?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penulis laporan magang ini adalah untuk mendapatkan data dalam penulis tugas akhir dengan pernyataan dan data yang jelas dari kegiatan magang tersebut. Data tersebut digunakan dalam penulisan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat kelulusan program Diploma Tiga (D III) jurusan kesekretariatan pada Universitas Andalas. Serta tujuan lain dari melakukan magang pada Bank Indonesia cabang Padang ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme kliring yang dilakukan oleh Bank Indonesia
- b. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam mekanisme kliring.

1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan magang dan berbagai kegiatan yang dilakukan ditempat kerja, maka penulis juga memperoleh berbagai manfaat yang tidak ditemukan secara langsung dibangku kuliah. Adapun manfaat yang diperoleh selama magang adalah :

1. Penulis dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dilingkungan Bank Indonesia Cabang Padang.
2. Penulis merasakan dan menikmati suasana kerja yang baik, kondusif dan kerja sama tim yang solid pada Bank Indonesia Cabang Padang.

3. Penulis dapat mengamati langsung berbagai macam bukti, dokumen, surat-surat lainnya yang sebelumnya hanya diketahui melalui teori dan buku-buku teks.
4. Penulis memperoleh dan menemukan gambaran kerja yang sesungguhnya.

1.5 Ruang Lingkup Magang

Magang ini dilakukan pada Bank Indonesia Cabang Padang, tepatnya pada bagian sistem pembayaran.

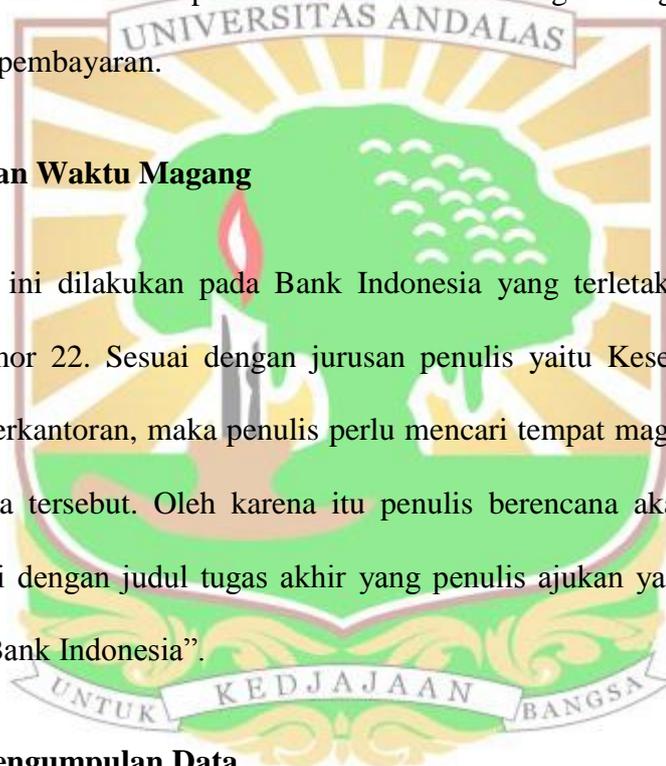
1.6 Tempat dan Waktu Magang

Magang ini dilakukan pada Bank Indonesia yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman nomor 22. Sesuai dengan jurusan penulis yaitu Kesekretariatan atau Manajemen Perkantoran, maka penulis perlu mencari tempat magang yang sesuai dengan kriteria tersebut. Oleh karena itu penulis berencana akan melaksanakan magang sesuai dengan judul tugas akhir yang penulis ajukan yaitu “Mekanisme Kliring pada Bank Indonesia”.

1.7 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap proses yang terjadi dalam mekanisme kliring.



2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pemimpin dan staf yang dianggap memberikan informasi penting yang dapat digunakan sebaik mungkin.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dari membaca dan mencari buku-buku serta internet yang dirasa perlu dan berhubungan dengan tugas akhir ini serta dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

1.8 Sistematika Penulis

Agar dapat memperoleh gambaran laporan ini, maka penulis menyusun sistematik penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, ruang lingkup magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Landasan teori meliputi hal-hal yang berhubungan dengan Mekanisme Kliring.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menggambarkan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha pada Bank Indonesia Cabang Padang.

BAB IV: PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang Penerapan Mekanisme Kliring.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan kajian dan kemudian dilengkapi dengan saran-saran yang bersifat membangun.

